

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah struktur bisnis tempat karyawan fokus, dan sumber daya alam berperan dalam mengoptimalkan keuntungan. Setiap berdirinya suatu perusahaan harus memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan yang maksimal, mengembangkan pemilik atau pemegang saham dan juga untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perkembangan dunia usaha yang semakin ketat terlihat dari bertumbuhnya berbagai sektor usaha. Hal ini menyebabkan meningkatnya persaingan antar badan usaha. Adanya persaingan memaksa para pelaku bisnis untuk selalu berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Banyak perusahaan dari berbagai sektor berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Daya saing dalam dunia usaha mempengaruhi kegiatan usaha yang berorientasi pada keuntungan tanpa memperhitungkan dampaknya.

Setiap perusahaan diharapkan untuk selalu meningkatkan nilai perusahaannya karena nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam menginvestasikan modalnya. Menurut Zulmiati (2012) dalam Nabila & Surasni (2021), Keunggulan kompetitif dapat diciptakan dengan beberapa cara, serta melalui penggunaan teknologi modern, desain organisasi, dan penggunaan

sumber daya yang ada secara efektif, efisien dan ekonomis untuk menciptakan produk dengan desain yang unik.

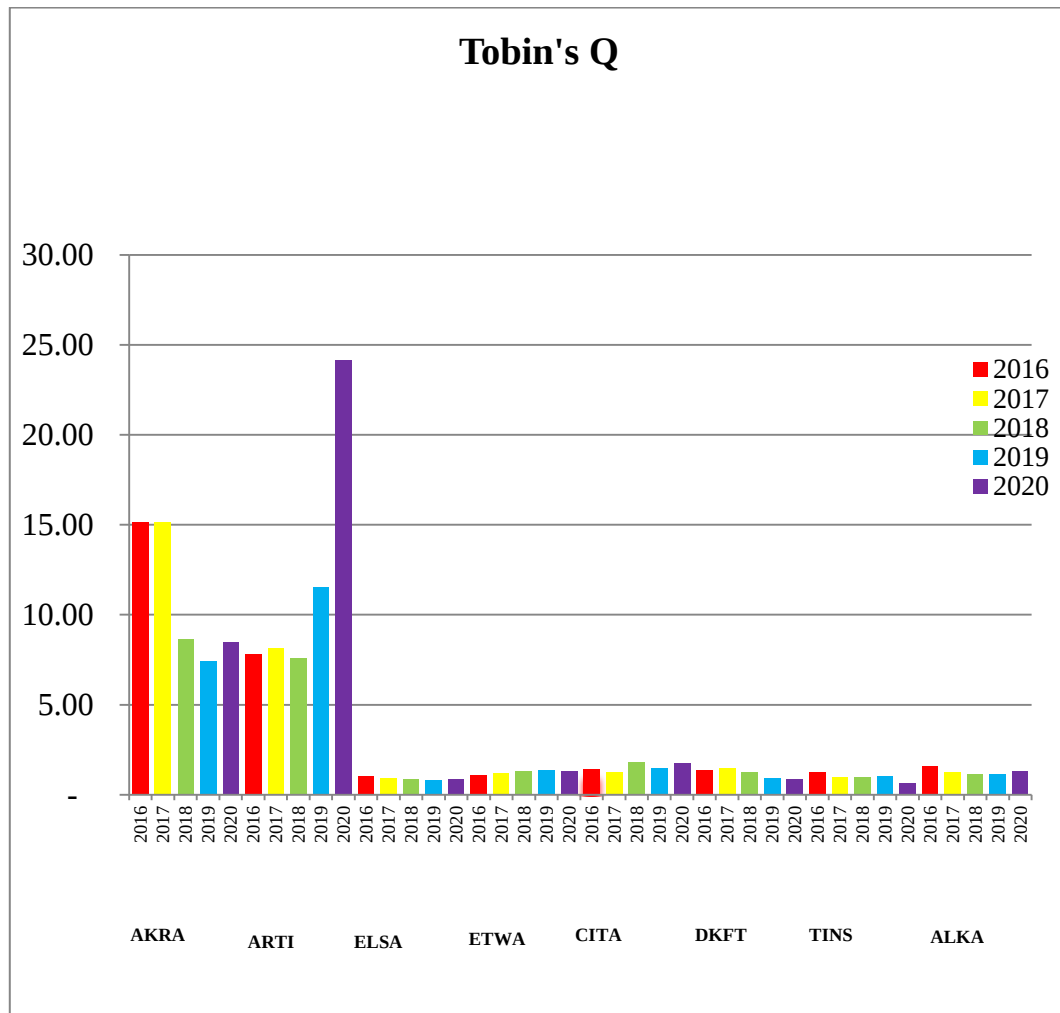
Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi yang menunjukkan tingginya pertumbuhan investor (Lestari & Sapitri, 2016). Nilai perusahaan adalah nilai jual suatu perusahaan sebagai suatu bisnis yang berjalan, nilai perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan apabila perusahaan dijual dalam harga saham perusahaan (Sartono, 2014). Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan perkembangan pemegang saham dan pasar juga menerima bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus kedepannya.

Reilly dan Brown, (2012) Harga pasar yang diungkapkan akan disesuaikan berdasarkan informasi yang tersedia sehingga investor bertindak adil dalam mengambil keputusan investasi. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan, biasanya berkaitan dengan harga saham, dan sangat penting dalam transaksi investor (Putu et al., 2014). Nilai perusahaan sebagai persepsi investor atas keberhasilan suatu perusahaan, biasanya selalu dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat suatu perusahaan lebih bernilai, dan nilai perusahaan yang tinggi membuat harga pasar percaya terhadap kinerja perusahaan saat ini serta prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Pada umumnya, tujuan penting bagi perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan (Sudana, 2009). Dalam menjalankan bisnis, perusahaan akan terus berupaya untuk menciptakan lingkungan yang lebih menguntungkan dan meningkatkan keselamatan pemegang saham. Calon investor melihat perusahaan

lebih penting jika nilainya meningkat (Gultom, R., Agustina, A., & Wijaya, 2013). Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2009). Fluktuasi harga saham di pasar modal merupakan fenomena yang menarik untuk membahas naik turunnya nilai perusahaan.

Fenomena nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan analisis Tobins'Q yaitu nilai pasar saham (harga penutupan saham x jumlah saham beredar) dan total hutang perusahaan dibandingkan dengan total asset perusahaan.



Gambar 1.1

Fenomena Nilai Perusahaan Pada Beberapa Perusahaan Sektor *Energy* dan *Basic Material* yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

Gambar 1.1 di atas menunjukkan terdapat fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan sektor *energy* dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Seperti terlihat pada gambar di atas dengan delapan perusahaan sektor *energy* dan *basic material* yang dijadikan sampel, metode perhitungan nilai perusahaan dengan Tobins'Q cenderung melemah. Ratu Prabu Energi, Tbk (ARTI), PT. Eterindo Wahanatama, Tbk (ETWA) dan Cita Mineral Investindo, Tbk (CITA) yang mengalami peningkatan setiap tahunnya tetapi Ratu Prabu Energi, Tbk (ARTI) mengalami penurunan nilai perusahaan pada tahun 2018 dengan jumlah 7,61% sedangkan pada PT. Eterindo Wahanatama, Tbk (ETWA) mengalami penurunan nilai perusahaan pada tahun 2020 dengan jumlah 1,31 % dan Cita Mineral Investindo, Tbk (CITA) mengalami penurunan nilai perusahaan pada tahun 2017 dengan jumlah 1,25% .

AKR Corporindo, Tbk (AKRA), PT. Elnusa, Tbk (ELSA), Central Omega Resources, Tbk (DKFT), Timah, Tbk (TINS) dan Alakasa Industrindo, Tbk (ALKA) mengalami penurunan nilai perusahaan setiap tahunnya tetapi AKR Corporindo, Tbk (AKRA) mengalami kenaikan nilai perusahaan pada tahun 2020 dengan jumlah 8,49%, pada PT. Elnusa, Tbk (ELSA) mengalami sedikit peningkatan nilai perusahaan pada tahun 2020 dengan jumlah 0,85% pada Central Omega Resources, Tbk (DKFT), mengalami sedikit peningkatan nilai perusahaan pada tahun 2017

dengan jumlah 1,46% dan Timah, Tbk (TINS) juga mengalami peningkatan nilai perusahaan pada tahun 2019 dengan jumlah 1,04%.

PT. Elnusa, Tbk (ELSA) dari tahun 2017 sampai dengan 2020 mengalami *undervalued* (<1). Berbeda dengan Ratu Prabu Energi, Tbk (ARTI), PT. Eterindo Wahanatama, Tbk (ETWA), AKR Corporindo, Tbk (AKRA) dan Cita Mineral Investindo, Tbk (CITA) dari tahun 2016 sampai dengan 2020 nilai perusahaannya selalu *overvalued* (>1) meskipun setiap tahunnya mengalami fluktuasi nilai perusahaan, hal tersebut nantinya akan menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi.

Fenomena naik turunnya nilai perusahaan tentu saja menarik perhatian investor terhadap perusahaan. Investor juga membutuhkan informasi yang tepat tentang kondisi perusahaan. Informasi keuangan adalah sumber data lain yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan. Informasi keuangan adalah ikhtisar pencatatan semua transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku (Partami, N. L. N., Sinarwati, N. K., & Darmawan, 2015). Informasi keuangan merupakan sumber data perusahaan bagi investor untuk menyelidiki kebutuhan departemen bisnis.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Pujiningsih, (2020), menemukan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimensi ekonomi dalam *sustainability report* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; Kharisma & Zulfiati, (2020) menemukan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; Aulia et al., (2020), menemukan *intellectual capital*

berpengaruh terhadap nilai perusahaan; Pramita, (2021), menemukan *sustainability reporting*, *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; Nabila & Surasni, (2021), menemukan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pratami & Jamil (2021) menemukan *sustainability reporting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; Sari, Putri, Neldi, (2017) menemukan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; Saputra, (2018) menemukan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; Pujiningsih, (2020) menemukan dimensi lingkungan dalam *sustainability report*, dimensi sosial dalam *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; Sari & Wahidahwati, (2021) menemukan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terlihat bahwa nilai perusahaan dipengaruhi beberapa faktor. Penelitian ini menguji nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report*.

Faktor pertama yaitu *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud pada umumnya property *intellectual* perusahaan (seperti paten, trademark, hak cipta dan lainnya), *goodwill* serta pengakuan merek (Cheng et al, 2010). Stewart (1997) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai suatu informasi dan data yang membuat nilai tambah untuk menciptakan kekayaan perusahaan. *Intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud perusahaan yang berupa pengetahuan, informasi, pengalaman yang dimiliki oleh manusia, sumber daya dan

organisasi perusahaan. Jumlah dari semua data, informasi dan teknologi yang dapat menawarkan nilai bagi perusahaan dan memberikan keunggulan dalam bersaing.

International Federation Of Accountant atau IFAC menurut Chayati, (2016) telah mengelompokkan *intellectual capital* menjadi tiga kategori, yaitu *organizational capital*, *relational capital* dan *human capital*. Edvinson, (1997) menyatakan bahwa nilai modal intelektual suatu perusahaan merupakan hasil penjumlahan komponen *human capital* dan *structural capital*. Brinker, (1984) kemudian menambahkan bagian ketiga dengan memasukan *customer capital* sebagai komponen intelektual.

Penelitian *intellectual capital* telah dilakukan oleh banyak peneliti, diantaranya Sari, Putri, Neldi, (2017) *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian Aulia et al., (2020), Pramita, (2021), Nabila & Surasni, (2021) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua adalah *sustainability report*. *Sustainability report* merupakan sebuah laporan yang diberikan perusahaan berisi data tentang aktivitas sosial dan lingkungan yang lebih menekankan pada prinsip dan pedoman pengungkapan yang dapat mencerminkan tingkat pergerakan perusahaan secara keseluruhan sehingga memungkinkan perusahaan bisa tumbuh secara wajar (Dian Anggraeni Safitri, 2015).

Sustainability report juga banyak mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan. *Sustainability report* dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan penentuan posisi yang lebih baik di antara kompetitornya sehingga reputasinya

meningkat juga karena *brand* perusahaan menjadi dikenal sebagai perusahaan yang kegiatan tanggung jawab sosialnya besar. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong investor untuk berinvestasi nantinya dan meningkatkan nilai perusahaan (Reilly dan Brown, 2012).

Hasil penelitian Pratami & Jamil, (2021) dan Pramita, (2021) menyatakan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian Pujiningsih, (2020) dan Pramita, (2021) menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Sari, Putri, Neldi, (2017) dan Pujiningsih, (2020). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel dan periode penelitiannya. Penelitian Sari, Putri, Neldi, (2017) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun penelitian 2014 sampai dengan 2018. Pujiningsih, (2020) melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan yang terdaftar pada *Corporate Governance Perseption Index* (CGPI) pada tahun 2014 sampai dengan 2018. Sedangkan penelitian ini terkonsentrasi pada perusahaan sektor *energy* dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode pengamatan 2016 sampai dengan 2020 sebagai objek penelitian, dapat dilihat dari hasil Tobin's Q diatas pada perusahaan sektor *energy* dan *basic material* mengalami naik turunnya nilai perusahaan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor *energy* dan *basic material* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
2. Apakah *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor *energy* dan *basic material* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara empiris:

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan sektor *energy* dan *basic material* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan sektor *energy* dan *basic material* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan melalui adanya penelitian ini, dimungkinkan untuk saling berbagi pemahaman dan wawasan tentang *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan dari Bursa Efek Indonesia serta diharapkan juga sebagai metode peningkatan pengetahuan dan meningkatkan wawasan yang diperoleh dalam perkuliahan. Diharapkan dapat memberikan manfaat dalam

mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, penelitian juga dapat digunakan sebagai alat dalam menentukan keputusan dalam melakukan investasi khususnya pada perusahaan yang objek penelitiannya adalah perusahaan pertambangan. Serta lembaga-lembaga pembuat peraturan/standar, hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penyusunan standar akuntansi dalam meningkatkan nilai standard dan peraturan yang sudah ada.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini memuat gambaran dan mempermudah pembahasan dalam skripsi ini yang terdiri dari beberapa lima bab berikut ini:

BAB I. Pendahuluan

Bab pertama merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian, dan sistem penulisan. Tujuannya adalah untuk menyajikan gambar pengantar terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB II. Kajian Teori dan Pengembangan Hipotesis

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang mendasari analisis data yang diambil dari beberapa literature atau pustaka seperti *signaling teory*, *agency teory*, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III. Metode penelitian

Pada bab ini akan diuraikan metode yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian akan diuraikan tentang objek peneitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, uji data dan metode analisa data.

BAB IV. Analisis dan Pembahasan

Pada bagian ini akan membahas mengenai bagian umum objek penelitian yang berisi penjelasan secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis data yang bertujuan menyederhanakan, dan pembahasan yang lebih luas serta implikasi dari hasil analisis.

BAB V. Penutup

Pada bagian ini akan diuraikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan peneliti dan saran bagi peneliti selanjutnya, saran yang disampaikan dalam penelitian kali ini diharapkan dapat menjadi maskan bagi institusi yang berkaitan maupun bagi dunia peneliti.